

ABSTRAK

Kinerja suatu organisasi dinilai baik jika organisasi yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan daerah Kabupaten Bekasi Tahun Anggaran 2010-2016. Penelitian ini, dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini juga, untuk mengetahui dan menilai Kinerja Keuangan Daerah yaitu dengan menganalisis Rasio Keuangan APBD. Penelitian ini menggunakan teori dari Mahmudi yaitu rasio kemandirian daerah, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas pendapatan, rasio efisiensi pendapatan, dan rasio ketergantungan daerah.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rasio Kemandirian Daerah Kabupaten Bekasi Tahun Anggaran 2010 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Rata-rata rasio kemandirian daerah selama 7 tahun sebesar 53,62%, yang termasuk dalam pola hubungan partisipatif. Peningkatan yang terjadi dalam tingkat rasio kemandirian daerah Kabupaten Bekasi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi sudah semakin mandiri, karena partisipasi pemerintah pusat sudah semakin berkurang. Rata-rata rasio derajat desentralisasi fiskal selama 7 tahun sebesar 34,91%, yang termasuk dalam kriteria cukup artinya tingkat kewenangan dan tanggung jawab pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tergolong cukup besar, sedangkan tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat mulai berkurang. Rata-rata keseluruhan rasio efektivitas pendapatan selama 7 tahun sebesar 104,10% yang termasuk dalam kriteria sangat efektif, karena rasio yang dihasilkan lebih dari 100% yang menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah dalam memobilisasi penerimaan pendapatan sesuai dengan yang ditargetkan. Rata-rata rasio efisiensi pendapatan selama 7 tahun sebesar 98,04%, yang termasuk dalam kriteria efisien, karena rasio efisiensi pendapatan kurang dari 100% bahwa selama beberapa tahun kebelakang kinerja Pemerintah Daerah semakin membaik dengan mengoptimalkan sumber pendapatan dan potensinya. Rata-rata rasio ketergantungan daerah selama 7 tahun sebesar 62,93% yang termasuk dalam kategori sedang, karena tergolong dalam kriteria >50-75%. Dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah sudah tidak bergantung kepada Pemerintah Pusat.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas Pendapatan, Rasio Efisiensi Pendapatan, Rasio Ketergantungan Daerah

ABSTRAK

The performance of a good organization if the organization can be accessed in carrying out tasks that have been set to a high standard with a low cost. The purpose of this study is to assess the financial performance of Bekasi Regency Budget Year 2010-2016. This research, conducted at the Regional Government Financial Management Agency of Bekasi Regency. In this study, researchers used quantitative research that is a quantitative research method. Methods of research, data analysis with quantitative or statistical. Descriptive research method is research conducted to know the independent variable, either one variable or more (independent) without comparison, or the relationship between variables one with other variables. In this study also, to know and assess the Regional Financial Performance with Ratio Finance APBD. This research uses the theory of Mahmudi that is Local Finance Activity Ratio, Fiscal Decentralization Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, and Dependency Ratio.

The result of this research states that the Ratio of Independence of Bekasi Regency for Fiscal Year 2010 until 2016 has increased in every case. The average of regional autonomy ratio for 7 years is 53,62%, which is included in the pattern of participation relation. The increase in the level of independence ratio of Bekasi regency shows that Bekasi regency government has become more independent since the central government regulation has decreased. The average fiscal decentralization degree ratio for 7 years is 34.91%, which is included in the sufficient criteria. To the regional level. The same ratio in terms of very effective, because the resulting ratio of more than 100% which shows the ability of command in mobilizing the acceptance of employees in accordance with yangadw. The average ratio of the efficiency ratio for 7 years is 98.04%, which is included in the efficient criteria, since the ratio of not less than 100% over the past few years the performance of Local Government is getting better with. The average area-dependent ratio for 7 years is 62.93%, which is included in the medium category, as it belongs to criteria > 50-75%. It can be said that the Regional Government is not dependent on the Central Government.

Keywords: *Local Finance Activity Ratio, Fiscal Decentralization Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Dependency Ratio*